

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, tampak bahwa aktivitas dalam kegiatan Pramuka yang membina kecakapan kewarganegaraan (*civic skills*) memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan tanggung jawab siswa. Pengaruh aktivitas dalam kegiatan Pramuka terhadap pembinaan kecakapan kewarganegaraan (*civic skills*) yang terdiri atas kecakapan intelektual (*intellectual skills*) dan kecakapan partisipasi (*participatory skills*) sudah cukup baik, tetapi masih belum optimal. Selanjutnya jika dilihat secara parsial maka pengaruh paling besar yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pengaruh aktivitas dalam kegiatan Pramuka terhadap pembentukan tanggung jawab siswa. Hal ini dikarenakan komponen kegiatan Pramuka dilaksanakan dengan proporsional juga memperhatikan minat dan kebutuhan siswa dalam belajar dan bermain, sehingga mereka sangat antusias dan senang mengikuti setiap rangkaian kegiatan Pramuka baik dari aspek mempelajari sejarah kepanduan, perkemahan, perlombaan/*games*, mempelajari tertib berlalu-lintas, pemilihan Pratama, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK), maupun latihan kepemimpinan. Diantara kesemua aspek tersebut, pada penelitian ini pemilihan Pratama menjadi tolak ukur penting dalam upaya membentuk tanggung jawab siswa. Aspek ini memiliki persentase tertinggi dibandingkan dengan aspek lainnya. Hal itu ditunjukkan dalam proses melakukan musyawarah untuk mufakat, semangat kekeluargaan sebagai wujud warga negara demokratis dan sadar hukum artinya secara moral bertanggung jawab melaksanakan hasil musyawarah.

2. Simpulan Khusus

Kesimpulan khusus ini merupakan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan. Kesimpulan khusus tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Aktivitas dalam kegiatan Pramuka memberikan pengaruh yang lemah terhadap pembinaan kecakapan kewarganegaraan (*civic skills*) Siswa SMP Negeri di Kabupaten Purwakarta. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya aspek latihan kepemimpinan dan mempelajari tertib berlalu-lintas sehingga kecakapan intelektual (*intellectual skills*) dan kecakapan partisipasi (*participatory skills*) siswa yang merupakan bagian dari kecakapan kewarganegaraan (*civic skills*) belum optimal.
- b. Aktivitas dalam Kegiatan Pramuka memberikan pengaruh cukup kuat terhadap Pembentukan Tanggung Jawab Siswa SMP Negeri di Kabupaten Purwakarta. Hal ini ditandai dengan seimbangya komponen kegiatan Pramuka yang meliputi: pemilihan Pratama, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK), perlombaan/*games*, perkemahan, mempelajari sejarah Kepanduan, latihan kepemimpinan, dan mempelajari tertib berlalu-lintas.
- c. Aktivitas dalam Kegiatan Pramuka yang membina Kecakapan Kewarganegaraan (*Civic Skills*) memberikan pengaruh yang lemah terhadap Pembentukan Tanggung Jawab Siswa SMP Negeri di Kabupaten Purwakarta. Terlihat bahwa kegiatan Pramuka cukup dapat mengembangkan kecakapan kewarganegaraan (*civic skills*) yang dapat mendukung pembentukan tanggung jawab, namun masih perlu ditingkatkan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dari pembahasan penelitian di atas, maka dapat dirujuk rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk membina kecakapan kewarganegaraan (*civic skills*) secara komprehensif diperlukan kompetensi, keinginan, dan habituasi yang secara terus-menerus diperbaharui, sehingga siswa tidak hanya unggul dalam segi intelektual, melainkan unggul pula dalam partisipasi aktif secara cerdas dan bertanggung jawab.
2. Pentingnya penyelenggaraan kegiatan Pramuka di sekolah dirasakan sangat besar manfaatnya terutama bagi siswa-siswi yang merupakan generasi penerus bangsa. Bahkan hal itu semakin ditegaskan pada Kurikulum 2013, bahwa kini Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi dari jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Oleh karena itu agar pelaksanaannya dapat efektif, kegiatan Pramuka alangkah lebih baik dilaksanakan setelah pembelajaran di kelas usai, sehingga tidak mengganggu jam pembelajaran sekolah, lebih tepatnya setelah pulang sekolah, serta dilaksanakan dua kali dalam seminggu, akan tetapi tidak mengambil waktu pada hari Sabtu atau Minggu.
3. Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang membina kecakapan kewarganegaraan (*civic skills*) siswa, sebagai modal dasar untuk membangun individu warga negara yang baik dalam upaya memperbaiki kualitas kewarganegaraan di masa depan. Oleh karena itu untuk pihak sekolah, hendaknya lebih sungguh-sungguh mendukung baik bersifat materil maupun non-materil untuk menghidupkan seutuhnya kegiatan Pramuka.
4. Pendidikan Karakter dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki keterkaitan erat yang tidak dapat dipisahkan. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk individu yang baik sedangkan Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik, sehingga keduanya berjalan beriringan dalam membangun karakter bangsa. Oleh karena itu untuk praktisi kewarganegaraan, agar lebih membuat formulasi proyek kewarganegaraan yang bersifat aplikatif dan relevan dengan

- situasi dewasa ini, sehingga menjadi pengalaman baru bagi para generasi muda dalam menumbuhkembangkan warga negara berkarakter sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
5. Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan dalam lingkup konten atau isi maupun keilmuan lainnya, sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan adanya pengembangan hasil penelitian ini dengan penelitian-penelitian lain sebagai input atau bahan pertimbangan dalam merumuskan dan pengaplikasian kegiatan Pramuka yang membina kecakapan kewarganegaraan (*civic skills*) dalam upaya membentuk tanggung jawab siswa.

